



**PENDAMPINGAN DAN PELATIHAN PEMBUATAN KUE HANTARAN KEPADA IBU
(PKK) DI DESA POTOAN DAJA**

***ASSISTANCE AND TRAINING IN MAKING DELIVERY CAKES TO MOTHERS (PKK) IN
POTOAN DAJA VILLAGE***

Abdila Rea Citra¹, Putri Zahara², Mochammad Isa Anshori^{3*}

^{123*} Universitas Trunojoyo Madura

¹Abdilarea6254@gmail.com , putryzhr027@gmail.com , isa.anshori@trunojoyo.ac.id*

Article History:

Received: September 14th, 2023

Revised: October 17th, 2023

Published: October 20th, 2023

Abstract: *Mostly, the various cultures of the people of Madura Island have a very strong bond and closeness to the natural environment. One of them can be seen from the variety of traditional market snacks, all of which show the close relationship of friendship. Some processed foods made from potatoes that produce new flavors without losing the main basic ingredients. One way of development in processing potatoes that are abundant during the harvest season and in order to increase knowledge and income of the community, especially for PKK mothers. PKK is a partner of the government both at the regional and national levels. Its work programs range from social, economic, educational, cultural, sports and women's empowerment activities. The potential Potoan Daja Village PKK that can be developed to support its program. In supporting the optimization of their potential, Trunojoyo Madura University community service activities in collaboration with the Potoan Daja Village PKK, held training on making closed pastels and snacks, namely churos made from potatoes and flour to diversify in family menus, delivery and as business opportunities for them. The purpose of this community service activity is to provide assistance and training to PKK mothers in Potoan Daja Village to make pastels closed. The training method was provided in the form of exposure, discussion and direct practical assistance by PKK mothers in Potoan Daja Village. The training was conducted onsite at Potoan Daja Village Hall. The results of this service activity have produced pastel lid cake products which are innovative foods from processed various ingredients that can provide creative economic opportunities for mothers, especially for mothers who are members of the PKK organization.*

Keywords: *Potato, Savory Cake, PKK*

Abstrak

Sebagian besar, ragam kebudayaan masyarakat Pulau Madura mempunyai ikatan serta kedekatan yang begitu kuat dengan alam lingkungannya. Salah satunya bisa dilihat dari ragam jajanan pasar tradisional yang semuanya menunjukkan eratnya hubungan silaturahmi. Beberapa olahan makanan yang berbahan dasar kentang yang menghasilkan cita rasa baru tanpa menghilangkan bahan dasar utamanya. Salah satu cara pengembangan dalam mengolah kentang yang keberadaanya melimpah saat musim panen dan agar dapat

meningkatkan pengetahuan maupun pendapatan masyarakat terutama bagi Ibu PKK. PKK merupakan mitra kerja pemerintah baik di tingkat wilayah, sampai nasional. Program kerjanya beragam dari kegiatan sosial, ekonomi, pendidikan, budaya, olahraga dan pemberdayaan perempuan. PKK Desa Potoan Daja potensial yang bisa dikembangkan untuk mendukung programnya. Dalam mendukung pengoptimalan potensi mereka, Kegiatan pengabdian masyarakat Universitas Trunojoyo Madura bekerjasama dengan PKK Desa Potoan Daja, mengadakan pelatihan pembuatan pastel tutup dan jajanan yaitu churos yang berbahan dasar dari kentang dan tepung untuk diversifikasi dalam menu keluarga, hantaran dan sebagai peluang usaha bagi mereka. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pendampingan dan pelatihan kepada ibu PKK Desa Potoan Daja untuk membuat pastel tutup. Metode pelatihan diberikan dalam bentuk pemaparan, diskusi serta pendampingan praktek langsung oleh ibu PKK Desa Potoan Daja. Pelatihan dilaksanakan secara onsite di Balai Desa Potoan Daja. Hasil dari kegiatan pengabdian ini telah menghasilkan produk Kue tutup pastel yang menjadi makanan inovatif dari olahan berbagai macam bahan yang bisa memberikan peluang ekonomi kreatif bagi ibu-ibu, khususnya bagi kaum ibu yang tergabung dalam organisasi PKK.

Kata Kunci: Kentang, Kue Gurih, PKK

PENDAHULUAN

Desa Potoan Daja adalah nama salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan. Desa Potoan Daja merupakan desa swasembada, letaknya strategis, dan mudah dijangkau oleh berbagai sarana transportasi yang ada. Penduduk Desa Potoan Daja memiliki beragam aktivitas ekonomi, baik yang bergerak di sektor pertanian maupun non pertanian. Selain aktivitas ekonomi, juga terdapat berbagai macam aktivitas sosial seperti kelompok pengajian, kelompok pengerajin, kelompok tani dan kelompok ibu-ibu PKK yang anggota kelompoknya berasal dari ibu-ibu rumah tangga yang ada di desa Potoan Daja. Ibu-ibu PKK tersebut, berasal dari latar belakang ekonomi yang beragam. Ibu-ibu ada yang bertani, berdagang di (toko atau di kios, keliling, dan pasar), guru, buruh tani, dan ada juga yang tidak bekerja. Masyarakat desa memiliki beberapa kebutuhan rumah tangga, mendorong setiap anggota keluarga ingin berkontribusi untuk memenuhinya. Anggota keluarga terutama para ibu-ibu tidak bisa hanya mengandalkan atau bergantung pada kepala keluarga atau suaminya saja, tetapi mereka juga dapat membantu menopang ekonomi keluarga agar keperluan rumah tangga dapat tercukupi. Kelompok pengabdian masyarakat telah melakukan berbagai pendekatan dan juga percakapan yang sangat positif dengan beberapa kepala keluarga di Desa Potoan Daja. Kegiatan dengan dasar percakapan dan observasi lapangan diperoleh suatu pemahaman dan kesepakatan untuk memberikan pendampingan dan pelatihan dalam bidang yang terkait dengan memberikan pelatihan dan pendampingan terkait dengan kuliner. Hasil yang diperoleh melalui wawancara dengan Pengurus PKK, banyak ibu-ibu PKK yang memiliki keinginan untuk meningkatkan ketrampilan dalam pengolahan hidangan, dan adanya keinginan ibu-ibu untuk bisa membantu perekonomian keluarga dengan memberi pelayanan yang baik khususnya dalam menyiapkan hidangan cemilan ringan bagi tamu yang menginap di pondok Potoan Daja yang mereka miliki, sehingga tamu merasa puas dan nyaman.

Sejalan dengan banyaknya permintaan pemenuhan kebutuhan pangan dalam kehidupan

sehari-hari khususnya makanan, usaha jajanan merupakan peluang usaha bagi ibu-ibu PKK untuk menopang ekonomi rumah tangganya. Meskipun sudah banyak jenis makanan hasil industri atau pabrik yang beredar di masyarakat, makanan jajanan pasar masih menjadi pilihan sebagian besar masyarakat, dan ini merupakan peluang bagi ibu-ibu PKK untuk dimanfaatkan. Salah satu usaha untuk memanfaatkan peluang tersebut, adalah dengan membuat usaha jajanan atau makan yang sesuai dengan selera masyarakat supaya banyak permintaan dari konsumen. Kegiatan membuat jajanan atau makanan diperlukan keterampilan, untuk itu para ibu-ibu PKK perlu kiranya diberikan pelatihan-pelatihan kewirausahaan seperti membuat kue karena sebagian ibu-ibu PKK terkendala dengan adanya keterbatasan pengetahuan dalam membuat kue yang sesuai dengan selera pasar yang menguntungkan serta belum tahu cara pemasarannya.

Kuehantaran ini dapat dikelola sebagai produk kemasan yang berkualitas. Pengelolaan dengan cara yang baik dan dilakukan pengemasan dengan berbagai varian cita rasa yang menarik, maka dapat menjadi produk oleh - oleh khas daerah setempat atau dapat dipasarkan lebih luas seperti dipajang di supermarket dan toko-toko yang mudah dijangkau oleh masyarakat. Walaupun mitra telah mengetahui tentang potensi yang bisa dikembangkan dari keterampilan membuat kue-kue dari bahan dasar kentang. Komoditas yang melimpah tersebut menjadi salah satu rumusan masalah pengabdian pada masyarakat ini hadir untuk memberikan solusi bagi ibu-ibu PKK dalam bentuk pelatihan membuat kue khusus dari kentang yang diberi label kuehantaran dengan berbagai varian rasa modern dan kemasan yang menarik. Kegiatan ini bertujuan untuk mengisi waktu luang ibu-ibu yang tidak memiliki pekerjaan tetap karena banyak waktu luang ibu-ibu rumah tangga yang tidak termanfaatkan. Kehadiran tim pengabdian masyarakat dapat memotivasi dan menyemangati ibu-ibu untuk melakukan kegiatan yang berdayaguna dalam bentuk pelatihan membuat kue hantaran dengan varian rasa yang lezat dengan kemasan yang menarik dan meningkatkan keterampilan ibu-ibu rumah tangga yang gemar membuat kue. Dengan adanya kegiatan pelatihan membuat kue hantaran ini, maka akan meningkatkan keberdayaan ekonomi ibu-ibu PKK karena mereka akan mempunyai jiwa tangguh dan mandiri, mampu membantu keuangan keluarga, menjadikan ibu-ibu yang terampil dalam berusaha, dan memiliki kemampuan mengelola keuangan usaha secara baik (Ridwan, 2020). Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh ibu-ibu PKK di Desa Potoan Daja, maka tujuan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah (a) Meningkatkan pengetahuan tentang jenis-jenis bahan yang dipergunakan dalam pengolahan/pembuatan kue hantaran; (b) Meningkatkan keterampilan karya kreatif, inovatif dalam membuka peluang usaha khususnya dalam proses pengolahan/pembuatan kue; (c) Melakukan pelatihan dan pendampingan dalam proses pembuatan kue bagi ibu – ibu PKK.

METODE

Kegiatan ini dengan melibatkan ibu – ibu PKK desa Potoan Daja sebagai subjek pengabdian. metode yang diterapkan pada saat kegiatan diawali dengan penjelasan dan pemaparan melalui penjelasan kemudian diikuti dengan diskusi dan praktek secara langsung. Materi secara

umum diberikan kepada ibu-ibu PKK di desa Potoan Daja. Terdapat beberapa tahapan/metode yang dilakukan saat pendampingan tersebut, tahap pertama adalah pemberian pemaparan tentang bahan – bahan apa saja yang baik untuk digunakan beserta kelebihan dan tahap berikutnya adalah diskusi, pelatihan dan pendampingan untuk praktikum pembuatan kue tersebut.

Sebelum masuk ke tahap pemaparan secara detail tentang fungsi dan kelebihan dari bahan kue tersebut. Kelompok pengabdian kemudian akan melakukan diskusi dan pendampingan dalam bentuk praktek secara langsung kepada peserta tersebut agar lebih mengetahui dan memahami cara pembuatan kue hantaran PKK di desa Potoan Daja tersebut. Praktek pembuatan kue ini dihadiri oleh ibu-ibu PKK di desa Potoan Daja. Peserta sangat terlihat memiliki semangat yang sangat antusias, memberikan energi positif bagi tim pengabdian untuk memberikan pendampingan dan pelatihan, karena tanpa semangat mereka untuk belajar maka akan sulit untuk mencapai keberhasilan.

HASIL & PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian Kepada Masyarakat diadakan di Balai Desa Potoan Daja pada hari Minggu Tanggal 16 Juli 2023. Kegiatan ini terlaksana bekerjasama dengan kelompok Ibu-ibu PKK pada Desa Potoan Daja, Kecamatan Palengaan, Kabupaten Pamekasan. Pelaksanaan pelatihan diawali dengan sambutan yang dilakukan oleh Kepala Desa Potoan Daja Bapak. Rofiudin, kemudian dilanjutkan dengan sambutan ketua PKK Desa Potoan Daja, Kecamatan Palengaan, Kabupten Pamekasan. Kegiatan ini disambut antusias oleh ibuibu PKK Desa Potoan Daja. Setiap Tahapan yang dilakukan sesuai dengan metode yang mau dijalankan yang pertama melakukan langkah :

a. Sosialisasi dan Pemaparan

1. Pemberian pemahaman tentang relevansi program pengabdian pada peningkatan kreativitas dan produktifitas kaum perempuan anggota PKK desa Potoan Daja kecamatan Palengaan kabupaten Pamekasan dalam membuat kue menjadi makanan bergizi, sehat dan berdaya jual.
2. Kesepakatan antara Tim Pengusul dan Mitra pada kesiapan untuk mengikuti program pemberdayaan, dengan kesepakatan oleh Tim Mitra untuk menyediakan tempat dari sosialisasi hingga kegiatan pelatihan yang akan berlangsung selama kegiatan yang akan berjalan.
3. Sosialisasi dan pemaparan pada teknik-teknik serta step by step pembuatan Kue oleh anggota PKK yang sudah dibentuk kelompoknya.
4. Pemilihan bahan yang baik meliputi komposisi bahan, pemilihan bahan, hingga proses pembuatan menggunakan resep.

b. Pelatihan skill pembuatan produk (kue hantaran)

Sesuai dengan kesepakatan sebelumnya, kegiatan pelatihan dilaksanakan di balai desa Potoan Daja, dan semua peserta sudah siap untuk mengikuti pelatihan begitu juga dengan alat dan bahannya semuanya sudah disiapkan dengan baik. Sebelum kegiatan praktik dimulai, Tim pelaksana kegiatan pengabdian pada masyarakat mengadakan tanya jawab dengan para peserta pelatihan untuk mengetahui apakah mereka sudah pernah atau belum membuat produk yang akan dipraktikkan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat ketertarikan, keantusiasan, dan kemanfaatan kegiatan pelatihan, serta meningkat atau tidaknya

pengetahuan dan keterampilan para peserta pelatihan di desa Potoan Daja. Selama kegiatan praktik berlangsung, para peserta terus didampingi oleh Tim pelaksana pengabdian pada masyarakat. Setelah kegiatan praktiknya selesai, Tim pelaksana pengabdian pada masyarakat meminta para peserta untuk mencicipi produk yang sudah mereka buat, mereka berpendapat bahwa rasanya enak dan gurih, bisa dikonsumsi oleh semua orang baik itu anak-anak, dewasa, dan lansia. Lebih lanjut Tim pelaksana pengabdian pada masyarakat menanyakan tentang bentuk produknya, mereka semua mengatakan bahwa bentuknya bagus, menarik, dan belum pernah dilihat. Mengenai bahan-bahannya, katanya sudah biasa digunakan untuk membuat adonan kue khas Madura. Akan tetapi ada beberapa bahan yang perlu ditambahkan seperti telur dan minyak goreng yang dicampurkan di adonan, disamping itu tehnik mencetaknya atau membentuknya belum pernah dilakukan sehingga hasilnya diawal-awal menjadi kurang bagus. Akan tetapi berkat semangat dan kegigihan para peserta untuk mau belajar dan belajar sehingga hasilnya menjadi maksimal. Setelah kegiatan praktik selesai, langkah selanjutnya adalah pengemasan yaitu dengan menggunakan plastik.

c. Produksi

Produksi jajan kue hantaran adalah proses pembuatan kue yang biasanya dilakukan oleh pengusaha jajan kue dalam satu kali produksi.

1. Pengadaan alat-alat pendukung produksi guna memaksimalkan proses pembuatan kue. Alat-alat produksi yang digunakan meliputi : Showcase, Alat Spinner dan alat-alat pendukung lainnya.
2. Melakukan produksi kue sebagai proses awal untuk mengukur skills anggota PKK desa Potoan Daja yang telah mengikuti tahapan program dari sosialisasi hingga pelatihan skills pembuatan produk, kemudian sampai dengan proses produksi.



Gambar 1 Kegiatan pembuatan kue bersama ibu-ibu pkk



Pelatihan Pembuatan kue hantaran yang diadakan kepada ibu PKK memiliki beberapa tujuan yang umumnya meliputi:

1. Meningkatkan Keterampilan ibu-ibu PKK : Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu PKK. Mereka mengajarkan tentang bahan dan proses pembuatan dengan baik dan benar.
2. Mendorong pengetahuan tentang kue hantaran : Salah satu tujuan pelatihan pembuatan kue hantaran adalah mendorong ibu PKK untuk menggunakan waktu luangnya dengan baik dan bermanfaat. Dengan memiliki pengetahuan tentang pembuatan kue dan cara yang efektif dalam melakukannya, diharapkan mereka dapat mengembangkan kebiasaan menggunakan waktu luang mereka dengan baik untuk mempersiapkan kebutuhan di masa depan.
3. Memberikan akses ke modal usaha: Pelatihan ini juga bertujuan untuk memberikan akses kepada ibu PKK untuk mendapatkan modal usaha. Dengan memiliki modal, ibu PKK dapat memulai atau mengembangkan usaha kecil yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga.
4. Meningkatkan kemandirian ekonomi: Melalui pelatihan ini, ibu PKK diberdayakan untuk menjadi lebih mandiri secara ekonomi. Mereka diberi pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola keuangan dari menjalankan hasil usaha mereka sendiri.

Harap dicatat bahwa tujuan pelatihan pembuatan kue hantaran ini dapat bervariasi tergantung pada program dan konteks spesifik di mana pelatihan itu diadakan.

KESIMPULAN

Hasil dari kegiatan pengabdian ini, setelah dilakukan dalam beberapa tahapan metode pelaksanaan, maka telah menghasilkan produk Kue Hantaran yang di brand sebagai Kue sehat kekinian. Sebagai cemilan sehat kekinian Kue hantaran ini menjadi makanan inovatif dari olahan berbagai macam bahan yang bisa memberikan peluang ekonomi

kreatif bagi ibu-ibu, khususnya bagi kaum ibu yang tergabung dalam organisasi PKK desa Potoan Daja, selain itu juga proses pembuatan Kue hantaran dikategorikan cepat serta tidak memakan durasi waktu yang panjang. Pemberdayaan dalam pelatihan pembuatan kue hantaran ini, selain bertujuan untuk mengasah kemampuan dan skill dari kaum ibu-ibu yang tergabung pada organisasi PKK, juga bertujuan untuk memotivasi dan mengupgraded organisasi PKK desa Potoan Daja agar berperan dan berfungsi sebagai motor penggerak dalam mendukung program pemerintah yaitu program “*one village one product*” salah satunya dengan berpartisipasi dalam menciptakan produk makanan berbasis bahan lainnya.

REFERENSI

- Ditasari, R. A., Aziz, A. N., Zahri, R. M., & Sari, E. W. (2022). Pendampingan Pemberdayaan Pelatihan Memasak Kue bagi Ibu-ibu PKK di Desa Gentong, Kec. Paron, Kab. Ngawi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat "Wiryakarya"*, 1(02).
- Kapantow, G. H., & Rengkung, L. R. (2017). Kontribusi usaha jajanan kue terhadap pendapatan rumah tangga di desa nain kecamatan wori kabupaten minahasa utara. *Agri-Sosioekonomi*, 13(2), 69-78.
- MANDALIKA (ABDIMANDALIKA) e-ISSN 2722-824X, 1(2 Desember), 181-187.
- Rahmawati, R., Firmansyah, F., Syarif, A., & Arwati, S. (2020). Penyuluhan dan Pelatihan Olahan Sagu Menjadi Produk Brownies Dan Cookies Pada Tim Penggerak Pkk Desa Purwosari Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 23-30.
- Salmayati, S., & Amin, K. (2017). PkMD Kue Pisang Lanna Ibu-Ibu Pkk Kecamatan Parang Loe Kabupaten Gowa. *Tamaddun*, 16(2), 74-80.
- Turker, S. B., Widyastuti, K., & Astuti, N. M. E. O. (2022). Pelatihan dan pendampingan pembuatan makan pagi bagi ibu PKK Desa Wisata Tista, Kerambitan, Tabanan. *Jurnal Manajemen Perhotelan*, 8(1), 36-41.
- Winarti, H. T., Mustangin, M., Aulia, E. H., & Alya, N. (2022). Pelatihan Keterampilan Pengolahan Buah Cempedak untuk Jajanan Pasar Bagi Ibu PKK RT 03 Mugirejo. *International Journal of Community Service Learning*, 6(2), 167-174.
- Wahyuni, S. (2020). PELATIHAN MEMBUAT KUE “KEONG EMAS” UNTUK IBU-IBU PKK DESA MAMBEN LAUK. *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT CAHAYA*